

BAB IV

A N A L I S A

A. KEDUDUKAN WANITA DALAM ISLAM

Agama Islam, adalah agama yang diturunkan oleh Allah s.w.t. untuk hambaNYA dengan perantaraan Nabi Muhammad s.a.w. yang lengkap berisi tentang petunjuk dan pelajaran untuk pegangan hidup agar bahagia dunia akhirat. Agama Islam tidak menghinakan kaum wanita, tidak pula memanjakan dan tidak pula mempersamakan antara pria dan wanita (emansipasi yang kabur), tapi agama Islam menghormati kaum wanita dan mengangkat kepada derajat yang tinggi. Sebagaimana ditegaskan dalam Firman Allah dalam Surat An Nahl ayat 97 sebagai berikut :

مَنْ عَمِلْ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أَنشَىٰ وَلَهُٗم مِّنْ فَتْحٍ مُّبِينٍ
حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا
يَعْمَلُونَ . (النحل : ٩٧)

Artinya :

"Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan baik laki laki atau perempuan, sedang ia beriman, niscaya Kami hidupan ia dengan penghidupan yang baik, dan Kami balasi dia dengan pahala yang lebih baik dari usaha yang telah mereka perbuat".¹

Berdasarkan ayat Allah tersebut di atas, jelaslah betapa tingginya derajat wanita dalam pandangan Islam, sehingga tidak ada perbedaan antara wanita dan pria dalam melakukan tugas sucinya, mereka akan sama-sa

¹DEPAG RI, Al Qur'an Dan Terjemahnya, Proyek Pengadaan Kitab Suci Al Qur'an, Jakarta, 1984, hal. 417

Selanjutnya diterangkan pula dalam sebuah hadits Nabi, yang berbunyi sebagai berikut :

الدُّنْيَا مَتَاعٌ، وَخَيْرُ مَتَاعِهَا الْمَرْأَةُ الصَّالِحَةُ.

Artinya :

"Dunia ini perhiasan, dan sebaik-baik perhiasannya itu ialah perempuan yang shalehah, (perempuan yang baik tentang agama, rumah tangga, pergaulan dan sebagainya)".³

Dalam hadits diatas dijelaskan bahwa wanita itu di misalkan perhiasan yang sebaik-baiknya, yang nilainya sangat berharga, lebih berharga dari perhiasan dunia yang berbentuk benda, dan itulah wanita yang shalehah. Kemudian dijelaskan pula dalam hadits itu bahwa wanita itu adalah pemimpin dalam rumah tangga suaminya, dan karena itu barang siapa orang yang memuliakan wanita, tandanya orang yang mulia, dan barang siapa yang menghina wanita tandanya orang itulah orang yang hina dina. Kemudian ditegaskan pula dalam hadits Nabi yang lain, yang berarti : "Bahwa surga itu terletak di bawah telapak kaki ibu". Ini adalah kata-kata kiasan yang halus dan mudah dipahami, bahwa wanita yang membentuk pribadi anak apakah akan menjadi orang baik atau tidak.

Di sini menunjukkan bahwa wanita (kaum ibu) adalah yang secara langsung membuai dan mewarnai kehidupan putra

³ Abu Husain Muslim bin Muslim Al Qusyairi, Shahih Muslim II, Dahlan, Bandung, /t.t/ hal. 156

memperbaiki taraf hidup sebagai amal shaleh dan menjanjikan pengikutnya sebagai khalifah di bumi. Islam memandang bahwa wanita mempunyai hak yang sama dengan pria, tetapi fitrah kewanitaannya yang dipunyainya membedakan peranan wanita dalam kehidupan sosial.

Islam juga tidak menghalangi kaum wanita untuk memasuki berbagai profesi sesuai dengan keahliannya, asal dalam menjalankan tugasnya tetap memperhatikan hukum-hukum yang telah ditetapkan dalam Islam, antara lain tidak terbengkalai urusan dan tugasnya dalam rumah tangga, mendapat izin dan persetujuan dari suaminya bila ia seseorang yang bersuami, juga tidak mendatangkan fitnah dari profesi yang ditekuninya terhadap agama dan kehidupannya.

Dari uraian tersebut diatas, maka dapat penulis tegaskan bahwa konsep emansipasi dalam Islam adalah suatu konsep kebebasan (emansipasi) yang tidak mutlak sehingga tidak merusak dan mengeluarkannya dari batas-batas syariat Islam. Emansipasi dalam Islam sangat terhormat yaitu kebebasan yang berada didalam kerangka terbatas dan dalam wilayah semi tertutup yang tidak mungkin dilanggar demi menjaga keutuhan masyarakat.